

**PERILAKU PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA
(Studi Kasus Guru Sosiologi SMA di Surakarta)**

**Veronika Hevi Kurniawati
K8408105
Pendidikan Sosiologi Antropologi**

Veronika Hevi Kurniawati. K8408105. **PERILAKU PEMANFAATAN MEDIA INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA (Studi Kasus Guru Sosiologi SMA di Surakarta)**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Oktober 2012.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui perilaku guru dalam pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi, (2) Mengetahui dampak yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data berasal dari narasumber atau informan yaitu Guru Sosiologi SMA kota Surakarta dan sekretaris MGMP Sosiologi Surakarta; Peristiwa atau aktivitas, dan dokumen atau arsip. Teknik pengambilan informan melalui teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik Analisis data model interaktif yakni dengan tahapan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Simpulan hasil penelitian yaitu: (1) Intensitas seorang guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar berbeda-beda hal tersebut dikarenakan: Persoalan yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan internet adalah banyaknya guru yang belum menguasai teknologi komputer; penguasaan teknologi komputer dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan, sekaligus kebiasaan guru saat mengajar; dan Intensitas pemanfaatan internet banyak dimanfaatkan oleh guru-guru berusia muda; Dalam proses pembelajaran guru-guru muda sudah mulai mengenal dan memanfaatkan internet. (2) Dampak yang ditimbulkan dengan pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran yaitu: Merubah anak untuk menjadi lebih kritis dan kreatif tidak hanya berpegang pada materi pelajaran yang ada di buku teks; Proses pembelajaran di kelas menjadi hidup; Guru sekarang tidak harus banyak berbicara tetapi guru hanyalah seorang yang membangkitkan dan menggali kemampuan siswa; Penggunaan komputer dan internet dapat mengurangi beban tugas guru dan siswa.

Kata kunci: Perilaku, Media Internet, Sumber Belajar

Pendahuluan

Dinamika kehidupan masyarakat modern sekarang ini menuntut bangsa dan negara untuk menguasai informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi. Bangsa yang tidak menguasai informasi, ilmu pengetahuan, maupun teknologi maka dengan sendirinya akan terkalahkan oleh negara maju yang menguasainya. Indonesia sebagai salah satu negara dunia berkembang tentu

memerlukan kesiapan dan kemampuan anggota masyarakatnya berupa daya adaptasi dengan nilai-nilai baru, daya saing, dan kreativitas untuk dapat eksis di era peradaban informasi. Sejalan dengan kemajuan teknologi dalam dunia pengetahuan kita, tentu berimbas pada kemajuan informasi. Pada saat ini perkembangan ilmu pendidikan semakin maju di dalam proses belajar mengajar. Melihat perkembangan zaman yang semakin maju, akan sangat tertinggal di dunia pendidikan kita jika tidak bisa memanfaatkan internet, sehingga dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini tentu saja bergantung pada kemampuan dan kesiapan seorang guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran sosiologi. Oleh karena itu seorang guru diharapkan dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada penyelenggaraan dan pelaksanaan kurikulum pada institusi pendidikan. Penyelenggaraan belajar dengan internet diharapkan mempunyai banyak manfaat dan memudahkan siswa dalam belajar. Dalam rangka peningkatan kemampuan penguasaan materi dan metode pengajaran Sosiologi, MGMP terus berupaya melalui pelatihan, penataran, seminar dan diklat yang dilaksanakan secara rutin. Selain itu peningkatan dan pengembangan diri dilakukan dengan meningkatkan kemampuan penguasaan media yang digunakan oleh seorang guru sosiologi dengan melihat perkembangan teknologi yang berguna untuk membantu menyampaikan materi dan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Dalam penelitian ini hal yang menjadi rumusan masalah adalah 1) Bagaimana perilaku guru dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi?, 2) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perilaku guru dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi, (2) Dampak yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi.

Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Kota Surakarta. Bentuk penelitian adalah penelitian kualitatif dengan strategi pendekatan studi kasus tunggal terpancang. Sumber data berasal dari para guru dalam pertemuan MGMP kota Surakarta. Sampling diambil dengan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan memilih informan yang dipandang paling tahu dan dapat

dipercaya untuk menjadi sumber data dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan dengan para guru Sosiologi SMA Surakarta. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yakni dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Review Literatur

Internet merupakan hal yang tidak asing di dengar akhir-akhir ini karena banyaknya pengguna yang memanfaatkannya. Iskandar (2009) mengatakan bahwa, “Internet atau *interconnected network* adalah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan - jaringan komputer diseluruh dunia” (hlm.1). Jadi dapat dikatakan bahwa internet merupakan sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan di seluruh dunia dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi. Supriyanto (2005) mengatakan bahwa “Dengan adanya komunikasi jaringan global pada komputer yang bisa disebut dengan internet (*internetworking*) saat ini, rasanya manusia yang menggunakan internet seolah bisa menggenggam dunia. Segala informasi tersedia pada internet” (hlm.15). Dengan internet manusia bisa melakukan komunikasi antara sesama manusia di semua tempat dan di mana saja.

Perkembangan internet memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan ke seluruh dunia yang menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu. Pengaruhnya pun meluas ke berbagai kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan sekalipun tidak terlepas dari penggunaan media internet sebagai sumber belajar. Menurut AETC (*Association for Educational Communications and Technology* dikutip Hamdani (2011) mendefinisikan bahwa, “Sumber belajar merupakan segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru baik secara terpisah maupun gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran” (hlm.225). Dengan demikian sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda dan orang yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku.

Munir (2010: 33) menjelaskan bahwa peranan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet adalah:

- 1) Menggantikan peran manusia, yaitu dengan melakukan kegiatan otomatisasi suatu tugas atau proses
- 2) Memperkuat peran manusia yaitu menyajikan informasi, tugas atau proses
- 3) Melakukan restrukturisasi atau melakukan perubahan-perubahan terhadap suatu tugas atau proses

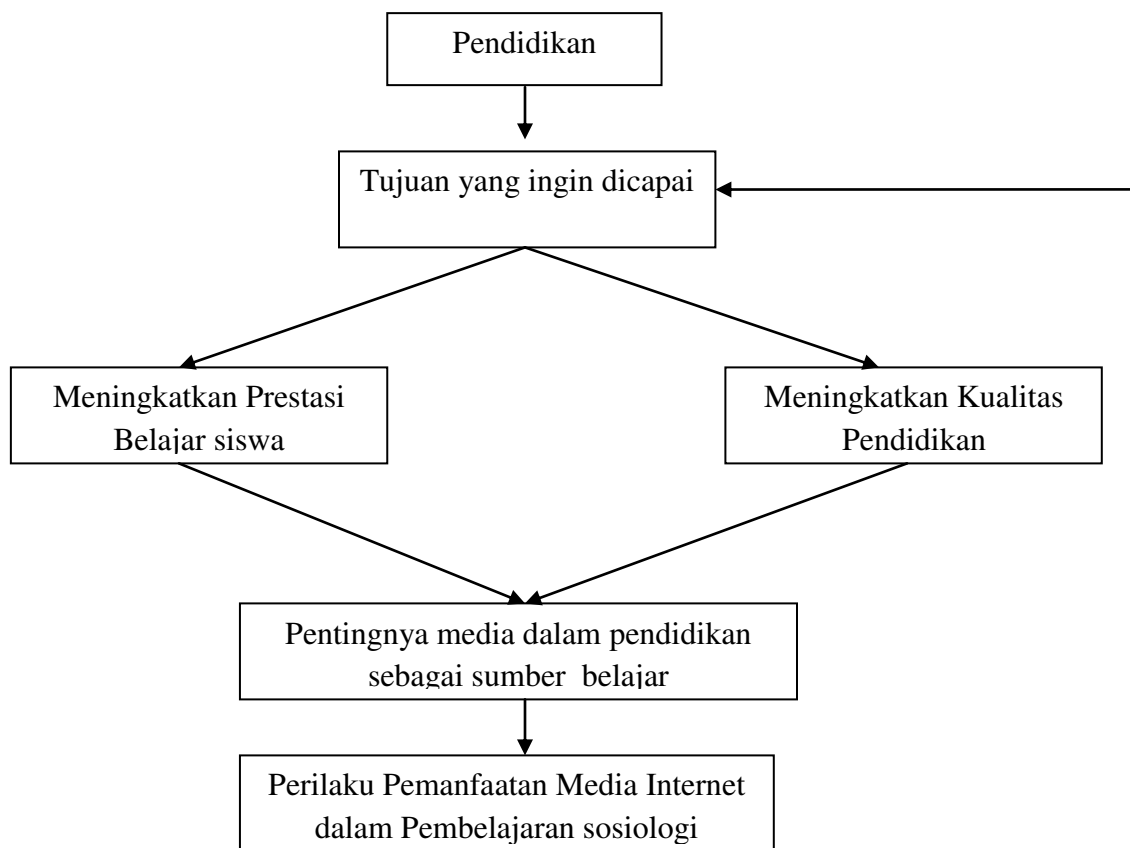
Proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet memerlukan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi pembelajaran dengan efektif. Pengajar dapat memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya dan menciptakan kondisi bagi pembelajar untuk mengembangkan cara-cara belajarnya sendiri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat dari pembelajar. Perkembangan teknologi informasi yang semula berbasis *client server* menjadi berbasis web yang di proses disisi *client* telah melahirkan sikap penerimaan atau penolakan dari *user* dalam proses penggunaannya. Oleh karenanya perlu diketahui bagaimana sikap dan perilaku yang dirasakan pengguna terhadap teknologi informasi yang digunakan. Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), merumuskan bahwa, “Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar” (hlm.26).

Dalam menggali fenomena perilaku pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar disini tindakan sosial dari Max Weber merupakan teori yang akan digunakan. Weber sangat tertarik pada masalah-masalah sosiologis yang luas mengenai struktur sosial dan kebudayaan, tetapi dia melihat bahwa kenyataan sosial secara mendasar terdiri dari individu-individu dan tindakan-tindakan sosialnya yang berarti. Weber membuat klasifikasi mengenai perilaku sosial atau tindakan sosial menjadi 4 yaitu :

1. Kelakuan yang diarahkan secara rasional kepada tercapainya suatu tujuan. Dengan kata lain dapat dikatakan sebagai kesesuaian antara cara dan tujuan.
2. Kelakuan yang berorientasi kepada nilai. Berkaitan dengan nilai – nilai dasar dalam masyarakat, nilai disini seperti keindahan, kemerdekaan, persaudaraan, dll. misalnya ketika kita melihat warga suatu negara yang berasal dari berbagai kalangan berbaaur bersama tanpa membedakan.
3. Kelakuan yang menerima orientasi dari perasaan atau emosi atau Afektif.
4. Kelakuan Tradisional bisa dikatakan sebagai Tindakan yang tidak memperhitungkan pertimbangan Rasional. Contohnya Berbagai macam upacara\tradisi yang dimaksudkan untuk melestarikan kebudayaan leluhur.

Dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara kita. Namun sebenarnya tanpa kita sadari, perilaku pemanfaatan media internet adalah salah satu produk dari komunikasi massa. Dikatakan komunikasi massa apabila terjadi suatu proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan pesan kepada khalayak umum atau publik. Menurut George Ritzer dan Douglas J. Goodman (2008) bahwa, “Baudrillard lebih kagum pada kekuasaan dan kelebihan dari bujukan dengan kehampaan makna, sifat main-main, kedangkalan, tidak masuk akal, dari pada dunia yang ditandai oleh produksi” (hlm.679). Dengan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dalam komunikasi massa kekuatan bujukan (strategi membujuk) yang digunakan komunikator terhadap khalayak melalui media massa memiliki pengaruh atau peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan suatu informasi yang hendak disebarkan. Sehingga dalam hal ini kekuatan hasil atau kualitas produksi bukanlah menjadi penentu bagi khalayak untuk terpengaruh terhadap produk tertentu.

Di atas telah dijelaskan bahwa perilaku pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar memiliki tujuan yang ingin di capai yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk lebih jelasnya penelitian ini memiliki kerangka berpikir sebagai berikut :



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kota Surakarta yang terus berkembang selalu diimbangi dengan perkembangan dalam dunia pendidikan yang ada di kota Surakarta. Hampir semua jenjang pendidikan terus berbenah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Tidak terkecuali pada jenjang pendidikan SMA. Para pendidik mulai meningkatkan kualitasnya sebagai seorang guru melalui peningkatan penguasaan teknologi IT. Melalui MGMP sosiologi kota Surakarta guru-guru sosiologi diharapkan mampu dengan baik untuk dapat menguasai teknologi IT yang terus berkembang dalam setiap proses pembelajarannya.

MGMP Sosiologi Kota Surakarta merupakan suatu wadah bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya sebagai seorang guru. MGMP Sosiologi Kota Surakarta sendiri mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan standar pelayanan pendidikan dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan nasional. Selain hal itu MGMP sosiologi juga mempunyai tujuan khusus yaitu meningkatkan pemahaman, motivasi dan partisipasi guru dalam kegiatan pemberdayaan MGMP, mengidentifikasi masalah dalam implementasi dan pengembangan kurikulum KTSP di sekolah. Selain itu MGMP mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan inovasi pembelajaran melalui *lesson study*, meningkatkan kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM, meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan program ICT untuk pengembangan media pembelajaran, meningkatkan motivasi dan kemampuan guru dalam menyusun serta melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar.

Internet sebagai teknologi informasi selalu memberikan informasi bagi setiap penggunanya. Saat ini teknologi informasi berkembang sangat pesat sehingga dapat dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas, karena teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan kita. Guru sebagai tenaga pengajar juga tidak lepas memanfaatkan internet sebagai sumber informasi dan sumber pengetahuan baru dalam hal materi maupun informasi yang *up to date*. Dalam rumusan penelitian ini penelitian ini dijelaskan salah satunya rumusan masalah dalam penelitian bagaimana perilaku seorang guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pada

mata pelajaran sosiologi, dan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran sosiologi.

Guru di SMA khususnya di Kota Surakarta berasal dari berbagai macam generasi dari yang tua sampai ke guru yang muda. Guru tersebut merupakan generasi yang sudah mengajar sejak teknologi informasi belum berkembang pesat seperti sekarang sampai yang mengajar sudah ada teknologi informasi yang sudah canggih seperti sekarang. Sebagian besar dari guru tersebut mungkin kesulitan dan merasa tidak nyaman dengan model pembelajaran elektronik. Intensitas guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan dalam kegiatan seorang guru memberikan pelajaran di kelas, guru yang belum mahir menggunakan komputer jarang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan cenderung menggunakan model pembelajaran ceramah dengan menggunakan buku-buku teks saja. Hal tersebut terlihat masih banyak dilakukan oleh guru-guru yang berusia tua.

Tetapi kalau seorang guru yang sudah mahir menggunakan komputer dan dapat memanfaatkan internet beliau tidak hanya menggunakan internet untuk kepentingan mencari materi pelajaran dan untuk sumber belajar saja tetapi juga untuk kepentingan pribadi guru tersebut dan untuk berkomunikasi baik dengan rekan sejawat maupun dengan siswa-siswinya. Di dalam pembelajarannya pun guru yang sudah sering memanfaatkan internet menggunakan metode yang sangat beragam, hampir setiap guru muda yang pengetahuan tentang IT-nya sudah luas sekarang ini senang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan blog atau justru menggunakan *E-Learning*. Dari pengamatan dalam aktivitas kesehariannya banyaknya guru muda yang sekarang ini memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan menggunakannya sebagai media dalam setiap pembelajarannya menggantikan pola pembelajaran ceramah yang dulu dilakukan.

Berbagai tindakan yang dipilih oleh guru tersebut merupakan tindakan sosial yang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan yang sadar yang kesemuanya akan berhubungan dengan tujuan dan alat yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada saat ini. Tindakan guru memanfaatkan internet untuk mencari sumber referensi dalam menambah pengetahuan dan sebagai modal dalam mengajar merupakan keseharian yang dilakukan guru.

Perilaku guru dalam pemanfaatan media internet dapat di analisis bahwa tanpa mereka sadari sebenarnya mereka telah didominasi atau dikontrol oleh kode produksi atau media yang

membujuk mereka untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Padahal sebenarnya apa yang diproduksi oleh internet bila kita sadari juga telah diproduksi oleh sumber belajar lain seperti buku, televisi, radio, maupun surat kabar dan fakta-fakta yang terjadi dilingkungan sekitar kita.

Penutup

Berdasarkan rumusan masalah tentang perilaku guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan dampak yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan internet diperoleh kesimpulan bahwa intensitas seorang guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar berbeda-beda hal tersebut dikarenakan persoalan yang sering dihadapi oleh setiap guru dalam memanfaatkan internet adalah banyaknya guru yang belum mahir dalam penguasaan teknologi komputer dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk kepentingan mengajar, penguasaan teknologi komputer untuk dapat memanfaatkan internet dipengaruhi oleh faktor usia, tingkat pendidikan guru sekaligus kebiasaan guru saat mengajar. Dari hal itu terlihat bahwa intensitas pemanfaatan internet baik untuk sumber belajar maupun untuk kepentingan pribadi banyak ditemukan dan dimanfaatkan oleh guru-guru yang berusia muda, sedangkan guru-guru yang berusia tua jarang sekali memanfaatkan internet dan sering berpegang pada buku pegangan yang dimiliki. Dalam setiap proses pembelajaran guru-guru muda sudah mulai bergeser dari metode ceramah beralih dengan memanfaatkan internet untuk proses pembelajarannya.

Sedangkan dampak yang ditimbulkan dengan pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran yaitu, guru-guru mengakui dengan adanya internet saat ini telah merubah anak untuk menjadi lebih kritis dan kreatif tidak hanya berpegang pada materi pelajaran yang ada di buku teks. Mereka dapat mengembangkan topik yang diberikan dengan ide-ide baru yang sangat menarik. Proses pembelajaran di kelas menjadi hidup karena tidak hanya guru yang ceramah didepan kelas, sudah ada interaksi antara siswa dan guru. Guru sekarang tidak harus banyak berbicara tetapi guru hanyalah seorang yang membangkitkan dan menggali kemampuan siswa. Guru merasa senang dalam setiap proses pembelajarannya karena suasana kelas menjadi lebih hidup. Penggunaan komputer dan internet dapat mengurangi beban tugas guru dan siswa karena setiap tugas dapat dikerjakan dengan cermat, teratur, dan sistematis. Internet sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam menghadapi kemajuan informasi dan teknologi di era globalisasi.

Setelah mengadakan penelitian dan pengkajian tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, maka peneliti memberi saran-saran untuk menambah wawasan bagi Mahasiswa, Guru Sosiologi dan MGMP Sosiologi. Mahasiswa harus meningkatkan pemanfaatan media internet untuk sumber belajar dan meningkatkan pengetahuan, Mahasiswa harus lebih meningkatkan pengetahuan dan penguasaan teknologi yang terus berkembang untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di negara kita tercinta. Internet hanya berperan sebagai sumber dan alat bantu aktivitas belajar harus dirancang dengan teliti oleh guru supaya internet dapat digunakan dengan berkesan, komputer dan internet tidak mengubah peran guru sehingga guru harus senantiasa berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemahiran, keterampilan dan kepribadian yang mulia menjadi dasar utama dalam mengajar akan tetapi pengetahuan bidang teknologi juga harus dikembangkan agar tidak tertinggal. MGPM sosiologi harus sering mengadakan pelatihan IT untuk meningkatkan penguasaan guru-guru sosiologi di bidang teknologi komputer dan komunikasi. MGMP harus sering melakukan pertemuan rutin untuk bertukar pandangan tentang proses pembelajaran di kelas dan pemecahannya.

Daftar Referensi

- Daryanto.(2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Munir. (2010). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Notoatmojo, S. (2007). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ritzer, G & Goodman, D.J. (2004). *Teori Sosiologi*. Terjemahan Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana
- Supriyanto, Aji. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sutopo, H.B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Tarapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Veeger, K,J. (1990). *Realitas Sosial*. Jakarta: PT Gramedia

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul **Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA (Studi Kasus Guru Sosiologi Sma Di Surakarta)** ini telah disetujui sebagai syarat ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. MH Sukarno, M.Pd

NIP. 19510601 197903 1 001

Y. Hermawan Trinugraha, S.Sos., M.A

NIP 19760627 200604 1 001